

## **BAB III**

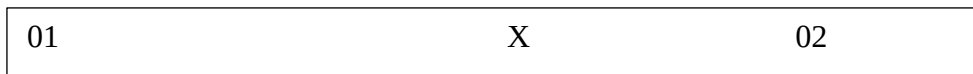
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji satu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistic, untuk mengajukan hubungan antara variable, dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep. Dalam penelitian kuantitatif terbagi menjadi penelitian eksperimen, deskriptif korelasional, evaluasi, dan lain sebagainya.

Jenis penelitian ini menggunakan desain quasi - eksperimen dengan pendekatan one – group pre-test dan post- test design. Dalam desain ini, satu kelompok partisipan diberikan intervensi kompres rebusan air jahe, dan skala nyeri diukur sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh pemberian kompres rebusan air jahe terhadap penurunan skala nyeri rheumatoid arthritis pada lansia.

Skema 3.1: bentuk rancangan penelitian one grup pretest – posttest



**Keterangan:**

**01** : tahap pengukuran pada skala nyeri rheumatoid arthritis sebelum dilakukan kompres rebusan jahe (pretest)

**X**: tahap pemberian rebusan jahe

**02**: tahap pengukuran skala nyeri rheumatoid arthritis setelah dilakukan kompres rebusan jahe

## **3.2 Tempat Dan Waktu penelitian**

### **3.2.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah puskesmas Baitussalam.Jl.Laksamana Malahayati KM.10,5, kec. baitussalam kab. aceh besar.

### **3.2.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juni tanggal 13sampai dengan tanggal 20 tahun 2025. di wilayah kerja Puskesmas Baitussalam.

## **3.3 Populasi Dan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di teliti kemudian kesimpulan ( sugiono,2007,.sumaiyah NST,2022)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengalami rheumatoid arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam dengan jumlah 60 lansia.

**Tabel 3.1**

**Jumlah lansia yang mengalami nyeri rheumatoid arthritis**

**di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam aceh besar tahun 2025**

| <b>No</b> | <b>Desa</b> | <b>Jumlah</b> |
|-----------|-------------|---------------|
| 1         | Miruk Arab  | 8             |

|   |                  |           |
|---|------------------|-----------|
| 2 | Blangkrung       | 28        |
| 3 | Miruk Lamreudeup | 6         |
| 4 | Lambateung       | 2         |
| 5 | Lampineung       | 5         |
| 6 | Miruk ADB        | 11        |
|   | <b>Jumlah</b>    | <b>60</b> |

Penelitian ini menggunakan tehnik total sampling yaitu tehnik pengambilan sampel yang melibatkan seluruh populasi sebagai responden.jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60 lansia yang merupakan seluruh penduduk dari 6 desa yang menjadi lokasi penelitian. Mengingat banyaknya jumlah desa di kecamatan baitussalam maka peneliti hanya mengambil 6 desa sebagai responden.dengan menggunakan tehnik total sampling, penelitian ini dapat dapat memperoleh data yang lebih akurat dan repsentatif tentang kondisi desa desa yang diteliti.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan mengungkapkan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar (populasi) (Hibberts et al., 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik total sampling, yaitu dengan menggunakan tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jika jumlah populasinya digunakan seagai sampel.jika jumlah populasinya kurang dari 60 maka diambil secara keseluruhan (arikunto,2012.,sumaiyah NST 2022).

Dalam penelitian ini kelompok *old* didefinisikan sebagai partisipan yang berusia 45 tahun keatas. Rentang usia partisipan dalam pnelitian ini adalah 45 sampai dengan 90 tahun.informasi tentang rheumatoid arthritis pada partisipan lansia diperoleh melalui wawancara langsung dengan lansia di posyandu. Partisipan diminta untuk memberikan informasi tentang riwayat

kesehatan mereka, termasuk gejala dan diagnosis rheumatoid arthritis yang telahh mereka alami. Lansia diminta untuk membrikan informasi tentang pengobatan yang sedang mereka jalani.

### **3.3.3 Kriteria Sampel**

#### **a) kriteria inklusi**

1. lansia dengan masalah rheumatoid arthritis di wilayah kerja puskesmas baitussalam
2. bersedia menjadi responden

#### **b) kriteria eksklusif**

1. lansia yang tidak memiliki masalah rheumatoid arthritis

## **3.4 Variabel Penelitian**

Variable yang di gunakan dalam metode penelitian kuantitatif secara garis besar ada dua jenis, yaitu variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi variable terikatnya. Sedangkan variable terikatnya adalah variable yang di pengaruhi variable bebasnya.

### **3.4.1 Variabel Independen**

Variable independen (bebas) dalam penelitian ini adalah kompres rebusan air jahe

### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen (terikat) dalam kejadian ini adalah penurunan skala nyeri rheumatoid arthritis pada lansia

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variable – variable yang akan diteiliti secara operasionaldi lapangan. Dalam pembuatan definisi operasional selain tentang pengertian secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran.

**Table 3.5 definisi operasional**

| Variabel                                            | Definisi operasional                                                                                                                                                                                                                                    | Alat ukur                          | Skala ukur | Hasil ukur |
|-----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------|------------|
| <i>Independen</i><br>Kompres<br>rebusan air<br>jahe | Jahe ( <i>zingiber officinale</i> ), adalah tanaman rimpang yang sangat populer sebagai rempah-rempah dan bahan obat. Rimpangnya berbentuk jemari yang mengembung di ruah-ruas tengah. Rasa yang dominan pedas disebabkan senya keton bernama zingeron. | Lembar observasi<br><br>Jam tangan |            |            |

|                                                           |                                                      |                         |          |                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Dependen</i><br>Skala nyeri<br>rheumatoid<br>arthritis | Nyeri yang muncul<br>akibat peradangan pada<br>sendi | Numeric<br>rating scale | Interval | Skala nyeri pre-test<br>dan pos-test yaitu:<br>0 = tidak ada nyeri<br>1-3= nyeri ringan<br>4-6= nyeri sedang<br>7-10= nyeri berat |
|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|-------------------------|----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### 3.6 instrumen penelitian

Instrument penelitian merujuk pada alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah pengumpulan data dan memperoleh hasil yang lebih tepat. Lembar observasi adalah alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Lembar observasi biasanya berisi daftar item atau katagori yang ingin diamati, sehingga peneliti dapat mencatat dengan sistematis dan terstruktur. (Greswell,2014, jurnal pendidikan islam 2023).

Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dan alat ukur skala nyeri, skala nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS), yaitu skala numerik yang terdiri dari 11 poin (0-10) untuk mengukur intensitas nyeri. Lansia diminta untuk memberikan skor nyeri mereka dengan 0 tidak nyeri dan 10 menunjukkan nyeri berat. Sebelum menilai nyeri, lansia diberikan instruksi untuk memilih skor yang paling sesuai dengan intensitas nyeri akan digunakan untuk mengukur perubahan intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi.

Katagori nyeri rematik:

0 = tidak ada nyeri

1-3= nyeri ringan

4-6= nyeri sedang

7-10= nyeri berat

### **3.7 Pengolahan Analisa Data**

#### **3.7.1 Pengolahan Data**

Pada penelitain ini data yang dikumpulkan diolah sehingga jelas sifat- sifat yang di miliki data tersebut. Adapun langkah langkah pengolahan data menurut hastono adalah sdebagai berikut :

a. Editing

editing adalah proses pemeriksaan data yang telah dikumpulkan apakah telah sesuai yang di harapkan atau tidak.

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan

c. Processing

Processing adalah proses mengolah data agar dapat dianalisa. Ketika semua data sudah terkumpul dan sudah melewati perkodinagn, kemudian data diproses menggunakan program tertentu.

d. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan penegcekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak.

#### **3.7.2 Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data univariat dan bivariate

a. Univariat

Analisa univariat dilakukan pada setiap variable yang diteliti dengan tujuannya melihat gambaran distribusi frekuensi sebelum dilakukan kompres hangat rebusan jahe (pre- test) dan sesudah diberikan kompres hangat rebusan jahe (post-test). Dan dalam penelitian ini variable berhasil mengalami penurunan skala nyeri.

b. Bivariate

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh pemberian kompres rebusan jahe terhadap penurunan nyeri sendi. Tahap awal pengujian statistik dilakukan dengan uji normalitas data dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dikarenakan responnya lebih dari 50. Jika hasil uji normalitas normal maka uji statistik yang digunakan adalah uji paired t tes. Sedangkan jika hasil uji normalitas tidak mendistribusi normal maka uji statistik yang digunakan adalah uji wilcoxon. Semua keputusan uji statistik menggunakan taraf signifikansi  $\alpha=0,10$ .

## **1.8 Etika penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan dan menjunjung tinggi etika penelitian, meliputi penerapan prinsip-prinsip etik yang harus ditegakkan terhadap responden yaitu:

a. Hak untuk menentukan pilihan sendiri

Pada prinsip ini, responden diberikan kebebasan menentukan untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian setelah sebelumnya diberikan penjelasan maksud dan tujuan

penelitian. Setelah responden setuju untuk terlibat dalam penelitian ini, responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah selesai.

b. Hak privasi dan martabat

Peneliti melindungi privasi dan martabat responden dengan menjaga kerahasiaan informasi dan data identitas responden dan untuk menjaga kerahasiaan responden. Semua data yang telah diberikan responden hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan setelah penelitian selesai, data tersebut disimpan untuk keperluan sebagai dokumentasi penelitian.

c. Hak untuk anonimisasi dan kerahasiaan

Selama penelitian, kerahasiaan dijaga dengan cara merahasiakan identitas responden tidak disertai dengan identitas responden hanya dengan mencantumkan kode responden. Data yang diperoleh dari setiap responden hanya diketahui oleh peneliti, asisten peneliti dan responden yang bersangkutan.

d. Hak perlindungan dari gangguan dan bahaya

Penelitian dilakukan dengan memerhatikan kenyamanan responden dan tidak melakukan tindakan yang membahayakan responden. Selain itu, peneliti meminimalisir risiko dan tindakan yang diberikan. Kemudian responden baik fisik, emosi dan lingkungan tetap dipertahankan.

### ***1.9 informed consent***

informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian melalui lembar persetujuan. Sebelum diberikan informed consent, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya bagi responden. Bagi responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan. Bagi responden yang tidak

bersedia, peneliti tidak memaksa dan harus menghormati tidak memaksa dan harus menghormati hak hak responden.